

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah TBK atau biasa disebut dengan Bank Panin Syariah berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sedangkan, kantor PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk daerah Yogyakarta berada di JL. Gedongkuning No. 135, Wonocatur, Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta, DIY.

Bank Panin Dubai Syariah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Bank ini juga telah mulai beroperasi terhitung tanggal 2 Desember 2009. Dalam website resmi PT Bank Panin Dubai Syariah ([www. Paninbanksyariah.co.id](http://www.Paninbanksyariah.co.id)) tertera visi, misi dan values yang dipegang teguh oleh bank. Berikut adalah jabaran visi, misi, dan values Bank Panin Dubai Syariah.

Visi

Menjadi Bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif untuk semua.

Misi

1. Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, komprehensif, dan inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah.
2. Berkontribusi dalam pertumbuhan industri perbankan Syariah di Indonesia.

3. Mengembangkan kompetensi SDI sejalan dengan kebutuhan industri melalui pelatihan dan pemenuhan tenaga ahli perbankan syariah.
4. Menerapkan kerangka kerja tata kelola perusahaan dan pengendalian internal yang kuat dalam rangka perlindungan nasabah dan para pemangku kepentingan.
5. Menciptakan nilai bagi *shareholder*.

Values

Values Bank Panin Dubai Syariah biasa disingkat/disebut I CARE yang terdiri dari:

1. *Integrity* : Jujur, amanah, dan beretika
2. *Collaboration* : Pro aktif, sinergi, dan solusi
3. *Accountability* : Terukur, akurat, obyektif, dan bertanggung jawab
4. *Respect* : Rendah hati, empati, dan saling menghargai
5. *Excellence* : Cepat, tepat, dan ramah

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Metode CAMELS

a. *Capital* (Modal)

Untuk mengukur aspek *capital* atau permodalan. Digunakan rumus CAR dengan membandingkan modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berikut adalah rangkuman modal dan ATMR PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2016 dan 2017:

Tabel 4.1
Perhitungan CAR (dalam miliar rupiah)

Tahun	Total Modal	ATMR	CAR (%)
2016	1.174.757.234	6.463.807.132	18,17
2017	691.287.147	6.005.075.773	11,51

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 dan 2017 dan olah data.

Pada Tabel 4.1 terlihat bahwa rasio CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah pada 2016 sebesar 18,17% dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 11,51%. Untuk tahun 2016, dengan rasio CAR sebesar 18,17% PT. Bank Panin Dubai Syariah telah memiliki tingkat modal yang lebih tinggi dari ketentuan yang berlaku. Sehingga modal yang dimiliki oleh bank pada tahun 2016 sangat cukup untuk mengatasi jika terjadi kerugian atas kredit yang diberikan kepada nasabah. Rasio tersebut juga menunjukkan bahwa aspek permodalan PT Bank Panin Dubai Syariah berada di peringkat 1, SANGAT SEHAT yakni rasio CAR lebih dari 12%.

Selanjutnya, pada tahun 2017 dengan rasio CAR 11,51% PT Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan peringkat penilaian CAR menjadi peringkat 2, SEHAT dengan kriteria nilai rasio CAR berada diantara 9% sampai dengan 12%. Penurunan CAR tersebut, dapat disebabkan oleh berkurangnya modal dan ATMR PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017.

b. *Assets* (Kualitas Aset)

Kualitas aset dapat diukur dengan menggunakan rasio KAP. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan aset produktif yang

diklasifikasikan dengan aset produktif bank. Berikut adalah rangkuman perhitungan KAP pada PT Bank Panin Dubai Syariah:

Tabel 4.2
Perhitungan KAP (dalam miliar rupiah)

Tahun	APYD	Aset Produktif	KAP
2016	334.529.347	6.346.565.907	0,95
2017	864.810.139	6.542.900.690	0,87

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 dan 2017 dan olah data penulis.

Dari rangkuman hasil olah data pada Tabel 4.2 tersebut, Rasio KAP PT Bank Panin Dubai Syariah sebesar 0,95 dan 0,87 pada tahun 2016 dan 2017. Jika dilihat dari kriteria penetapan peringkat KAP pada Tabel 3.2, di tahun 2016 KAP berada dalam kategori SEHAT dan sedangkan di tahun 2017 peringkat KAP berada dalam kategori TIDAK SEHAT. Ditahun 2017, rasio KAP bank menurun sangat signifikan. Hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah APYD bank. Peningkatan nilai tersebut terjadi hampir 3 kali lipat dari nilai APYD pada tahun 2016. Disisi lain, peningkatan signifikan dari APYD tersebut tidak sebanding dengan kenaikan aset produktif bank pada tahun 2017.

c. *Management* (Manajemen)

Untuk mengukur aspek manajemen, seharusnya dilakukan pengajuan kuesioner kepada bank yang bersangkutan. Kuesioner tersebut berisi penilaian yang terkait dengan manajemen umum, permodalan, kualitas aset, dan likuiditas. Namun, karena adanya keterbatasan data yang terkait dengan kerahasiaan bank maka dalam penelitian ini digunakan rumus NPM sebagai proyeksi pengukuran

aspek manajemen. Rasio NPM dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan pendapatan operasional bank. Tabel 4.3 adalah rasio NPM PT Bank Panin Dubai Syariah:

Tabel 4.3
Perhitungan NPM (dalam miliar rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Laba Operasional	NPM (%)
2016	19.540.914	27.495.027	71,1
2017	(968.851.297)	(962.121.876)	-

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 dan 2017 dan olah data penulis.

Dari tabel 4.3 pada tahun 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah memiliki NPM 71,1% hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut NPM bank berada dalam peringkat 3, yakni CUKUP SEHAT. Sedangkan pada tahun 2017, Bank mengalami kerugian, sehingga bank dapat dikatakan TIDAK SEHAT dikarenakan tidak dapat menghasilkan laba untuk perusahaan.

d. *Earnings* (Rentabilitas)

Aspek Rentabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio ROA. Rasio tersebut dihitung dengan membandingkan laba dengan total aset. Hasil perhitungan ROA PT Bank Panin Dubai Syariah tercantum dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Perhitungan ROA (dalam miliar rupiah)

Tahun	Laba	Total Aset	ROA
2016	28.462.795	8.757.963.603	0,33
2017	(974.802.712)	8.629.275.047	-

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 dan 2017 dan olah data penulis.

Perhitungan ROA tahun 2016 menghasilkan rasio sebesar 0,33. Dengan angka rasio tersebut, ROA bank berada dalam peringkat 4 dan berkategori KURANG SEHAT. Sedangkan untuk tahun 2017, bank mengalami kerugian sehingga nilai ROA tidak dapat dihitung. Dilihat dari perhitungan rasio dua tahun terakhir ini, terlihat bahwa Bank belum bisa menghasilkan laba yang sepadan dengan aset yang dimilikinya. Terutama pada tahun 2017 dimana bank mengalami kerugian yang bisa dikatakan cukup besar. Kerugian tersebut sebagian besar terpacu karena adanya Beban Penurunan Nilai yang mencapai kisaran satu miliar dan beban kerugian ini pun didominasi dari aktivitas pembiayaan masyarakat.

e. *Liquidity* (Likuiditas)

Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar. Rasio tersebut diukur dengan membandingkan nilai aset jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek. Aset jangka pendek adalah aset likuid kurang dari 3 bulan selain kas, SWBI, dan SBSN. Sedangkan, kewajiban jangka pendek adalah kewajiban likuid kurang dari 3 bulan. Tabel 4.5 menunjukkan hasil perhitungan Rasio Lancar/STM PT Bank Panin Dubai Syariah.

Dari tabel 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa rasio lancar/STM PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2016 dan 2017 adalah 15,81% dan 17,71%. Dalam dua tahun berturut pula, PT Bank Panin Dubai

Syariah dalam aspek likuiditasnya berada diperingkat 3 dengan rentang nilai dari 15%-20%.

Tabel 4.5
Perhitungan Rasio Lancar/STM (dalam miliar rupiah)

Tahun	Aset Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Pendek	Rasio Lancar/STM (%)
2016	1.106.053.825	6.998.301.785	15,81
2017	1.391.896.590	7.857.689.259	17,71

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 dan 2017 dan olah data penulis.

Berada dalam peringkat 3, berarti likuiditas bank berkategori CUKUP SEHAT. Walaupun selama dua tahun berada dikategori yang sama, terdapat kenaikan sebanyak 1,9% pada tahun 2017. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya kenaikan dari aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek secara bersamaan.

f. *Sensitivity to Market Risk* (Sensitivitas terhadap Risiko Pasar)

Aspek ini diukur menggunakan rasio Posisi Devisa Neto (PDN). Rasio tersebut membandingkan antara selisih aset dan liabilitas valuta asing dengan total modal yang dimiliki bank. Berikut adalah perhitungan PDN dari PT Bank Panin Dubai Syariah yang tercantum dalam Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Perhitungan Rasio PDN (dalam miliar rupiah)

Tahun	Selisih Aset dan Liabilitas Valas	Total Modal	Rasio PDN (%)
2016	90.251	1.174.757.234	0,01
2017	104.271	691.287.147	0,02

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 dan 2017 dan olah data penulis.

Dari hasil perhitungan yang tercantum dalam Tabel 4.6, terlihat pada tahun 2016 PDN PT Bank Panin Dubai Syariah adalah sebesar 0,01% kemudian ditahun berikutnya rasio PDN adalah sebesar 0,02%. Dilihat dari hasil perhitungan rasio selama dua tahun tersebut, tidak terlihat adanya perubahan yang signifikan. Rasio tersebut menunjukkan juga bahwa dalam aspek ini, bank berada dalam peringkat 3 dengan kategori CUKUP SEHAT.

2. Akumulasi Nilai Bersih Metode CAMELS (Faktor Keuangan)

Dalam Tabel 4.7 dan 4.8 akan diperlihatkan perhitungan pembobotan nilai untuk masing-masing faktor rasio metode CAMELS tahun 2016 dan 2017. Dalam tabel tersebut, hanya akan diperhitungkan faktor-faktor keuangan dari metode CAMELS yakni faktor *Capital, Assets, Earning, Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk*.

Tabel 4.7
Pembobotan Nilai Kredit Faktor Keuangan
Tahun 2016

Rasio	Persentase (%)	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Kredit Bersih
CAR	18,17	100	25%	25
KAP	0,95	98	50%	49
ROA	0,33	22	10%	2,2
STM	15,81	3,162	10%	0,32
PDN	0,01	0,0005	5%	0,00
Jumlah Nilai bersih Faktor Keuangan Metode CAMELS				76,52

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan Tabel 4.7 jumlah nilai bersih faktor keuangan metode CAMELS pada tahun periode 2016 adalah sebesar 76,52. Angka tersebut

menunjukkan bahwa analisis kesehatan bank menunjukkan pada tahun tersebut PT Bank Panin Dubai Syariah memiliki predikat CUKUP SEHAT.

Tabel 4.8
Pembobotan Nilai Kredit Faktor Keuangan
Tahun 2017

Rasio	Persentase (%)	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Kredit Bersih
CAR	11,51	100	25%	25
KAP	0,87	98,53	50%	49,27
ROA	0	0	10%	0
STM	17,71	3,542	10%	0,35
PDN	0,02	0,001	5%	0,00
Jumlah Nilai bersih Faktor Keuangan Metode CAMELS				74,62

Sumber: Hasil Olah Data

Dari hasil olah data yang tertera pada tabel 4.8 menunjukkan jumlah nilai bersih faktor keuangan metode CAMELS pada tahun 2017 adalah sebesar 74,62. Hal tersebut menunjukkan bahwa predikat kesehatan bank PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 bepredikat CUKUP SEHAT.

Walaupun berada dalam peringkat yang sama dalam dua tahun berturut-turut, terdapat adanya penurunan presentase nilai bersih faktor keuangan sebesar 1,9%. Hal tersebut disebabkan karena menurunnya laba, bahkan bank mengalami kerugian yang signifikan. Sehingga sangat berdampak pada perhitungan faktor keuangan metode CAMELS terutama pada aspek *Earning*.

3. Metode RGEC

a. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Pengukuran aspek ini menggunakan dua rasio yakni rasio NPL dan LDR. Rasio NPL diukur dengan membandingkan kredit bermasalah

dengan total kredit. Selanjutnya, untuk rasio LDR dihitung dengan membandingkan total kredit dengan jumlah total dana pihak ketiga dan ekuitas. Berikut adalah hasil perhitungan NPL dalam Tabel 4.9 dan perhitungan LDR dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.9
Perhitungan NPL (dalam miliar rupiah)

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL (%)
2016	143.455.973	6.346.929.607	2,26
2017	818.916.854	6.542.900.690	12,52

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 dan 2017 dan olah data penulis.

Perhitungan NPL PT Bank Panin Dubai Syariah pada Tabel 4.9 menunjukkan pada tahun 2016 rasio NPL adalah sebesar 2,26%, dengan angka rasio tersebut bank berada dalam peringkat 2 dan dikategorikan SEHAT. Hal ini mengartikan bahwa pada tahun 2016 PT Bank Panin Dubai Syariah dapat mengatasi kredit bermasalah nasabah. Selanjutnya, pada tahun 2017 rasio NPL bank berada diangka 12,52%. Dengan angka tersebut, status NPL bank berada di peringkat 5 dan dalam kategori TIDAK SEHAT. Hal ini disebabkan karena angka kredit bermasalah melonjak naik secara signifikan, namun total kredit bank cenderung berada diangka yang sama.

Tabel 4.10
Perhitungan LDR (dalam miliar rupiah)

Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
2016	6.341.151.772	7.118.874.005	89,08
2017	6.534.000.693	7.697.923.466	84,88

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 dan 2017 dan olah data penulis.

Rasio LDR PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 pada Tabel 4.10 menunjukkan angka sebesar 89,08%. Angka tersebut adalah angka yang sedikit terlalu tinggi untuk ukuran rasio LDR. Peringkat LDR bank pada tahun tersebut berada di peringkat 3 dengan kategori CUKUP SEHAT. Kemudian ditahun 2017, angka rasio LDR bank turun menjadi 84,88%. Penurunan yang cukup signifikan ini menyebabkan status LDR bank membaik dan naik menjadi peringkat 2 dengan kategori SEHAT.

b. *Good Corporate Governance (GCG)*

Untuk mengukur aspek GCG, penulis menggunakan hasil *self-assessments* PT Bank Panin Dubai Syariah yang didapatkan dari Laporan Pelaksanaan GCG PT Bank Panin Dubai Syariah. Dalam tabel 4.11 adalah hasil penilaian mandiri PT Bank Panin Dubai Syariah terhadap aspek GCG-nya.

Tabel 4.11
Self-Assessments GCG

Tahun	Peringkat	Keterangan
2016	2	Baik
2017	3	Cukup Baik

Sumber: Laporan Pelaksanaan GCG PT Bank Dubai Syariah tahun 2016 dan 2017.

Dari tabel 4.11 terlihat bahwa pada tahun 2016 hasil penilaian GCG yang dilakukan sendiri oleh bank menunjukan bahwa bank berada di peringkat 2 dengan kategori BAIK. Sedangkan pada tahun 2017, penilaian GCG bank turun peringkat menjadi peringkat 3 dengan kategori CUKUP BAIK.

c. *Earnings* (Rentabilitas)

Aspek Rentabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio ROA. Rasio tersebut dihitung dengan membandingkan laba dengan total aset. Hasil perhitungan ROA PT Bank Panin Dubai Syariah tercantum dalam Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Perhitungan ROA (dalam miliar rupiah)

Tahun	Laba	Total Aset	ROA (%)
2016	28.462.795	8.757.963.603	0,33
2017	(974.802.712)	8.629.275.047	-

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 dan 2017 dan olah data penulis.

Perhitungan ROA tahun 2016 menghasilkan rasio sebesar 0,33. Dengan angka rasio tersebut, ROA bank berada dalam peringkat 4 dan berkategori KURANG SEHAT. Sedangkan untuk tahun 2017, bank mengalami kerugian sehingga nilai ROA dapat dikatakan TIDAK SEHAT. Dilihat dari perhitungan rasio dua tahun terakhir ini, terlihat bahwa Bank belum bisa menghasilkan laba yang sepadan dengan aset yang dimilikinya. Terutama pada tahun 2017 dimana bank mengalami kerugian yang bisa dikatakan cukup besar. Kerugian tersebut sebagian besar terpacu karena adanya Beban Penurunan Nilai yang mencapai kisaran satu miliar dan beban kerugian ini pun didominasi dari aktivitas pembiayaan musyarakah.

d. *Capital* (Permodalan)

Pengukuran aspek *capital* atau permodalan dapat menggunakan rumus CAR dengan membandingkan modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berikut adalah rangkuman modal dan ATMR PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2016 dan 2017 yang tercantum dalam tabel 4.13

Tabel 4.13
Perhitungan CAR (dalam miliar rupiah)

Tahun	Total Modal	ATMR	CAR (%)
2016	1.174.757.234	6.463.807.132	18,17
2017	691.287.147	6.005.075.773	11,51

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 dan 2017 dan olah data penulis.

Pada Tabel 4.13 terlihat bahwa rasio CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah pada 2016 sebesar 18,17% dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 11,51%. Untuk tahun 2016, dengan rasio CAR sebesar 18,17% PT. Bank Panin Dubai Syariah telah memiliki tingkat modal yang lebih tinggi dari ketentuan yang berlaku. Sehingga modal yang dimiliki Bank pada tahun 2016 sangat cukup untuk mengatasi jika terjadi kerugian atas kredit yang diberikan kepada nasabah. Rasio tersebut juga menunjukkan bahwa aspek permodalan PT Bank Panin Dubai Syariah berada di peringkat 1 yakni rasio CAR lebih dari 12% dengan predikat SANGAT SEHAT.

Selanjutnya, pada tahun 2017 dengan rasio CAR 11,51% PT Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan peringkat penilaian

CAR menjadi peringkat 2 dengan kriteria nilai rasio CAR berada diantara 9% sampai dengan 12% dan berpredikat SEHAT. Penurunan CAR tersebut, dapat disebabkan oleh berkurangnya modal dan ATMR PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017.

Untuk melihat perbandingan perhitungan antara metode CAMELS dan RGEC dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14
Hasil Perbandingan Perhitungan Metode CAMELS dan RGEC

Tahun 2016				
CAMELS		RGEC		
<i>Capital</i>	Sangat Sehat	<i>Risk Profile</i>	NPL	Sehat
<i>Assets</i>	Cukup Sehat		LDR	Cukup Sehat
<i>Management</i>	Cukup Sehat	GCG	Baik	
<i>Earning</i>	Kurang Sehat			
<i>Liquidity</i>	Cukup Sehat	<i>Earning</i>	Kurang Sehat	
<i>Sensitivity</i>	Cukup Sehat	<i>Capital</i>	Sangat Sehat	
Tahun 2017				
CAMELS		RGEC		
<i>Capital</i>	Sehat	<i>Risk Profile</i>	NPL	Tidak Sehat
<i>Assets</i>	Tidak Sehat		LDR	Sehat
<i>Management</i>	Tidak Sehat	GCG	Cukup Baik	
<i>Earning</i>	Tidak Sehat			
<i>Liquidity</i>	Cukup Sehat	<i>Earning</i>	Tidak Sehat	
<i>Sensitivity</i>	Cukup Sehat	<i>Capital</i>	Sehat	

Sumber: Hasil olah data

